



HUBUNGAN KOPING STRES DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA S1 KEPERAWATAN DI FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS ISLAM AS-SYAFI'YAH

<https://doi.org/10.34005/afiat.v9i2.3463>

Submitted: 08-10-2023 Reviewed: 18-11-2023 Published: 24-12-2023

Tri Purwanti
Tripurwanti600@gmail.com
Universitas Islam As-Syafi'iyah

Seniwati
seniwati.aqilarla@gmail.com
Universitas Islam As-Syafi'iyah

ABSTRAK

Koping stres merupakan suatu proses yang dinamis individu mengubah secara konstan pikiran dan perilaku mereka dalam merespon perubahan-perubahan dalam penilaian terhadap kondisi stres dan tuntutan-tuntutan, *World Health Organization* mencatat 27% di Asia tenggara yang mempunyai kasus stres terbanyak, dan dapat meningkatkan resiko kematian hingga 43%. **Tujuan Penelitian** ini untuk menganalisis hubungan koping stres terhadap motivasi belajar. **Metode Penelitian** deskriptif kuantitatif dengan *cross sectional* (potong lintang). Jumlah populasi 200 responden. Sampel yang dipilih sebanyak 133 responden. Pengumpulan data menggunakan Kuesioner selanjutnya dianalisis menggunakan *Chi-Square*. **Hasil Penelitian** koping stres sebanyak 71 responden (53.4%) mendapatkan koping stress yang baik, 62 responden (46.6%) mendapatkan koping stres yang buruk, dan 72 mahasiswa (54.1%) mendapatkan motivasi belajar tinggi, 61 mahasiswa (45.9%) mendapatkan motivasi belajar yang rendah, hasil Penelitian dari *Chi-Square* didapatkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* : 0.003 nilai ini lebih besar $\alpha=5\%$ maka hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak. **Kesimpulan** terdapat hubungan koping stres dengan motivasi belajar pada mahasiswa S1 Keperawatan Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam As-Syaf'iyah dengan nilai 0,003 terdapat kategori rendah. Ini menunjukkan tingkat hubungan koping stress dengan motivasi belajar yang rendah. **Saran** diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar contohnya kemampuan belajar, kondisi lingkungan dan unsur-unsur dinamis belajar.

Kata Kunci : *Koping Stres, Mahasiswa, Motivasi Belajar.*

ABSTRACT

Stress coping is a dynamic process by which individuals constantly change their thoughts and behaviors in response to changes in their assessment of stressful conditions and demands, the World Health Organization notes that 27% in Southeast Asia have the most stress cases, and can increase the risk of death by 43%. The purpose of this study was to analyze the relationship of coping stress to learning motivation. Quantitative descriptive research method with cross sectional (cross section). The population numbers 200 respondents. The sample selected was 133 respondents. Data collection using Questionnaire was then analyzed using Chi-Square. The results of the stress coping study were 71 respondents (53.4%) got good stress coping, 62 respondents (46.6%) got poor stress coping, and 72 students (54.1%) got high learning motivation, 61 students (45.9%) got low learning motivation, the results of research from Chi-Square found that the *Asymp score. Sig. (2-sided)* : 0.003 this value is greater $\alpha=5\%$ then the hypothesis H1 is accepted and H0 is rejected. Conclusion there is a relationship between stress coping and learning motivation in S1 Nursing students at the Faculty of Health Sciences, As-Syaf'iyah Islamic University with a value of 0.003 in the low category. This



shows the level of coping with stress and low learning motivation. Suggestions are expected that researchers can then conduct research with other variables that can affect learning motivation, for example learning ability, environmental conditions and dynamic elements of learning.

Keywords: coping stress, students, learning motivation.

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan salah satu pranata yang sangat penting dalam pembangunan pendidikan di Indonesia (Nursanjaya, 2019). Mahasiswa merupakan peserta didik dari salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas yang banyak sekali tersebar diseluruh Indonesia (Handayani, 2018).

Jumlah mahasiswa di Indonesia dilihat dari hasil pangkalan data Kementerian Pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi (Kemendik bud, 2022) jumlah mahasiswa di Indonesia sebanyak 9.689.234 juta jiwa, mahasiswa yang berkuliah di perguruan tinggi negeri (PTN) sebanyak 4.532 juta jiwa, sementara mahasiswa di perguruan tinggi swasta (PTS) sebanyak 4,49 juta jiwa, kemudian data mahasiswa yang masuk dalam bidang kesehatan sebanyak 532.935 jiwa (Kemendik bud, 2022).

Mahasiswa merupakan masa memasuki masa dewasa yang pada umum berada pada rentang usia 18-25 tahun, pada masa tersebut mahasiswa memiliki tanggung jawab terhadap masa perkembangannya, termasuk memiliki tanggung jawab terhadap kehidupannya untuk memasuki masa dewasa awal, jika dilihat dari segi perkembangan dan tugas perkembangan pada usia tersebut yaitu sedang berada pada posisi untuk melakukan penyesuaian diri (Hulukati & Djibran, 2018).

Mahasiswa keperawatan merupakan seseorang yang sedang menempuh pendidikan tinggi dibidang kesehatan (keperawatan), hal ini dipersiapkan untuk menjadi perawat yang profesional dimasa depan nanti, dimana program studi keperawatan terbagi menjadi dua yaitu program studi Diploma/DIII Keperawatan dan Sarjana/S1 Keperawatan yang setiap program studinya baik jenjang DIII maupun S1

Keperawatan harus menyelesaikan tugas akhirnya berupa KTI/SKRIPSI untuk mendapatkan gelar akademiknya (Black, 2014).

Pendidikan merupakan tujuan dari mahasiswa dalam menuntut ilmu, yakni untuk memperoleh prestasi yang optimal (Imran, 2020). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu merupakan sebuah motivasi dari mahasiswa, seseorang yang memiliki dorongan belajar yang tinggi (Julia & Hayati, 2022). Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan mahasiswa agar mahasiswa semangat belajar sehingga dapat mencapai keberhasilan dalam belajar (Rahman, 2021).

Motivasi yang tinggi, akan menghasilkan prestasi yang baik karena melalui suatu usaha yang sungguh-sungguh (Fasochah, 2019). Calon perawat profesional siap dengan tanggung jawab dan tanggung gugat dalam menjalankan profesinya, maka mahasiswa keperawatan perlu di motivasi untuk belajar (Sani et al., 2020).

Motivasi belajar untuk mengurangi dampak dari kesulitan belajar menggunakan koping stres, Mahasiswa yang menggunakan koping stres dengan baik merupakan mahasiswa yang mampu menguasai, mengurangi ataupun masalah yang sedang dialaminya (Saragih, 2020). Stres mempengaruhi keadaan fisik dan biologis karyawan baik secara positif maupun negatif (Ayu & Dewi, 2023). Menurut penelitian (Sapardo, 2019), ketika seseorang dihadapkan pada keadaan yang menimbulkan stres maka individu itu terdorong untuk melakukan perilaku koping.

Kemampuan untuk mengatasi stres yang dialami oleh semua orang berbeda-beda antara satu dengan lainnya, sehingga cara yang dilakukan untuk mengatasi stressnya (koping stres) pun

berbeda-beda (Umjani et al., 2022). Stres merupakan masalah yang dihadapi berupa tantangan, tuntutan, tekanan lingkungan, dan ada berbagai cara untuk mengahadapinya namun tidak jarang dijumpai orang yang takut menghaddapi masaalah dan tidak mencari jalan keluar dari masalah tersebut (Subandy & Jatmika, 2020).

Menurut Cheng (2020) koping stres merupakan suatu proses yang dinamis individu mengubah secara konstan pikiran dan perilaku mereka dalam merespon perubahan-perubahan dalam penilaian terhadap kondisi stres dan tuntutan- tuntutan. Ketika seseorang merasa stres, tubuhnya akan memproduksi hormone oksitosin sebagai salah salah satu bentuk respon terhadap stress (Purna, 2020).

Penelitian (Surury et al., 2022) banyak orang yang diperkirakan mengalami penderita stres sebesar 4,4% dari populasi didunia, dan stres terdapat urutan ke-4 tertinggi di dunia. Pada penelitian di Asia tenggara mempunyai kasus stres terbanyak di dunia yaitu 27% *World Health Organization* (WHO 2019 dalam Kemenkes RI, 2022). Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdes, 2018) menunjukkan prevelensi gangguan mental emosional yang ditunjukkan dengan gejala-gejala stres, depresi dan kecemasan pada dewasa mencapai naik dari 6,1%, menjadi 9,8%.

Penelitian (Livana et al., 2020 dalam Surury et al., 2022) menjelaskan bahwa ada beberapa faktor, antara lain tugas (70,29%), pembelajaran yang mulai membuat bosan (55,8%), stres membagi tugas dengan keluarga (39.5%), tidak dapat bertemu dengan teman (40,2%), keterbatasan sinyal (37,4%), tidak dapat melakukan hobi seperti sebelumnya (35,8%), tidak dapat melakukan mengatur waktu, tidak dapat mengatur tugas kuliah dengan tugas pekerjaan yang bersamaan, dan tidak dapat

melakukan praktik laboratorium karena keterbatasan alat. Menurut (Ferdiawan et al., 2020) mengatakan pada mahasiswa kelas karyawan yang kuliah samibil bekerja perlu untuk diteliti karena situasi kerja tidak lepas dari stres, bahkan diduga sebagai salah satu sumber stres utama dalam fase kehidupan. Menurut penelitian (Immanuel et al., 2022) menunjukkan bahwa stres berat memang dapat meningkatkan resiko kematian hingga 43%.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 14 Januari 2023 di Program Studi Ilmu Keperawatan S1, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam As-Syafi'iyah, dengan mewawancarai mahasiswa Prodi S1 Keperawatan sebanyak 10 mahasiswa/i. Terdapat 4 mahasiswa (40%) yang masih belum termotivasi belajar karena sudah lelah dengan pekerjaan dan juga bosan dengan pekerjaannya, jadi tidak termotivasi belajar kembali. Rendahnya kemampuan dalam memahami materi, terdapat 3 mahasiswa (30%) yang mampu mengatur waktu dalam membagi tugas kuliah dan kerjanya, 3 orang (30%) mengalami stres sedang dikarenakan pusing dalam tugas, pola tidur yang tidak beraturan dan jadwal yang sewaktu waktu berubah.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan koping stres dengan motivasi belajar pada mahasiswa S1 Keperawatan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam As-Syafi'iyah.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi gambaran motivasi belajar pada mahasiswa S1 Keperawatan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam As-Syafi'iyah.

- b. Teridentifikasi gambaran koping stres pada mahasiswa S1 Keperawatan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam As-Syafi'iyah.
- c. Teranalisis hubungan antara koping stres dengan motivasi belajar pada mahasiswa S1 Keperawatan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam As-Syafi'iyah.

C. Metode Penelitian

1. Desain Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *kuantitatif* deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara menggunakan waktu yang relatif pendek dan lokasi tertentu, dilakukan kepada beberapa objek yang berbeda derajat. Cara mengambil data variabel independen dan variabel dependen yang dilakukan pada waktu yang bersamaan (Tersiana, 2021).

2. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat lokasi penelitian dilakukan di kampus 1 Universitas Islam As-Syafi'iyah. Waktu penelitian ini dilakukan selama 6 bulan yaitu dari bulan Januari s/d Juni 2023.

3. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjektif penelitian. Jika penelitian ingin meneliti semua elemen yang terdapat dalam wilayah penelitiannya, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi (Tersiana, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Keperawatan di Fakultas Ilmu kesehatan Universitas Islam As-Syafi'iyah sebanyak 200 mahasiswa.

4. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian yang nanti kesimpulan dari

penelitian tersebut berlaku untuk populasi (Tersiana, 2021). Rumus pengambilansampel dalam penelitian menggunakan slovin. Berjumlah 133 responden.

D. Hasil Penelitian

1. Analisi Univariat

Analisis Univariat dilakukan untuk mengetahui gambaran atau distribusi frekuensi masing-masing variabel yang akan diteliti, baik variabel independen (koping stres) maupun variabel dependen (motivasi belajar) sebagai mana urain sebagai berikut :

a. Gambaran Koping Stres Pada Mahasiswa.

Tabel 5.1
Distribusi frekuensi Koping Stres Pada Mahasiswa S1 Keperawatan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam As-Syafi'iyah

Koping Stres	Frekuensi	Presentasi
Baik	71	53.4%
Buruk	62	46.6%
Total	133	100%

tabel 5.1 distribusi frekuensi gambaran frekuensi Koping Stres pada mahasiswa S1 keperawatan Di Universitas Islam As-Syafi'iyah Tahun 2023 dari 133 sampel penelitian didapatkan hasil sebanyak 71 mahasiswa (53.4%) berperilaku baik dalam memilih koping stress. 62 mahasiswa (46.6%) berperilaku buruk dalam memilih kopingstres.

Tabel 5.2
Sub Variabel Koping Stres Pada
Mahasiswa S1 Keperawatan di
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Islam As-Syafi'iyah

Dimensi	Koping Stres			
	Baik		Buruk	
	F	%	F	%
Kesehatan Fisik	79	59.4	54	40.6
Keterampilan Pemecah Masalah	80	60.2	53	39.8
Keyakinan atau Pandangan Positif	79	59.4	54	40.6
Keterampilan Sosial	104	78.2	29	21.8
Dukungan Sosial	101	75.9	32	24.1
Materi Dukungan	69	51.9	64	48.1

tabel 5.2 di atas dapat dilihat bahwa dari 6 sub variabel Koping Stres mahasiswa keperawatan memiliki nilai tertinggi yaitu dukungan keterampilan sosial 78.2% dan mahasiswa keperawatan memiliki koping stres rendah pada mayoritas materi dukungan 48.1%.

b. Gambaran Motivasi Belajar Pada Mahasiswa

Tabel 5.3
Distribusi frekuensi Motivasi Belajar
Pada Mahasiswa S1 Keperawatan di
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Islam As-Syafi'iyah

Motivasi Belajar	Frekuensi	Presentasi
Tinggi	72	54.1%
Rendah	61	45.9%
Total	133	100%

tabel 5.2 di atas dapat dilihat bahwa dari 6 sub variabel Koping Stres mahasiswa

keperawatan memiliki nilai tertinggi yaitu dukungan keterampilan sosial 78.2% dan mahasiswa keperawatan memiliki koping stres rendah pada mayoritas materi dukungan 48.1%.

Tabel 5.4
Sub Variabel Motivasi Belajar Pada
Mahasiswa S1 Keperawatan di
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Islam As-Syafi'iyah

Dimensi	Motivasi Belajar			
	Tinggi		Rendah	
	F	%	F	%
komponen Nilai	77	57.9	56	42.1
komponen Harapan	86	64.7	47	35.3
Komponen Efeksi	85	63.9	48	36.1

tabel 5.4 di atas dapat dilihat bahwa dari 3 sub variabel motivasi belajar, mahasiswa keperawatan memiliki motivasi belajar tertinggi yaitu komponen harapan 64.7% dan mahasiswa keperawatan memiliki motivasi belajar rendah mayoritas pada komponen nilai sebesar 42.1%.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya, yaitu apakah ada atau tidak hubungan antara variabel independent dan variabel dependen. Maka peneliti melakukan uji *Chi-Square* dengan bantuan aplikasi SPSS 16 untuk mencari hubungan antara variabel independent (koping stres) dan variabel dependen (motivasi belajar). Berikut ini hasil uji *Chi-Square* yang menghubungkan variabel tersebut :

Tabel 5.5
Hubungan Koping Stres Dengan
Motivasi Belajar Pada Mahasiswa S1
Keperawatan di Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Islam As-
Syafi'iyah

Variabel	Motivasi				Total		P Value
	Tinggi		Rendah		N	%	
Koping Stres	N	%	N	%	N	%	
Baik	47	35.3	24	18.0	71	53.4	0.003
Buruk	25	18.8	37	27.8	62	46.6	

Berdasarkan tabel 5.5 hasil dari analisis hubungan koping stres dengan motivasi belajar pada mahasiswa S1 keperawatan Di Universitas Islam As-Syafi'iyah dari 133 sampel penelitian didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Koping stres baik dengan hasil motivasi belajar kategori tinggi sebanyak 47 (35.3%). Koping stres baik dengan hasil motivasi belajar kategori rendah 24 (18.8%).
2. Koping stres buruk dengan hasil motivasi belajar kategori tinggi sebanyak 25 (18.8%). Koping stres dengan hasil motivasi belajar kategori rendah 37 (27.8%).

Selanjutnya pada uji *Chi-Square* untuk melihat Hubungan Koping Stres Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa S1 keperawatan Universitas Islam As-Syafi'iyah, yang akan di uji sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada Hubungan Antara Koping Stres Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa S1 Keperawatan di Fakultas Ilmu Kesehatan S1 Universitas Islam As-syafi'iyah.

H_1 : Ada Hubungan Antara Koping Stres Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa S1 Keperawatan di Fakultas Ilmu Kesehatan S1 Universitas Islam As-syafi'iyah.

Tabel 5.6
Uji Pearson Chi Square Hubungan
Koping Stres Dengan Motivasi
Belajar Pada Mahasiswa S1
Keperawatan di Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Islam As-
Syafi'iyah

	Value	df	Presentasi
Pearson	8.925	1	0.003
Chi-Square			
N Of Valid	133		

Berdasarkan tabel *Chi-Square* didapatkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-sided) : 0.003 nilai ini lebih besar $\alpha=5\%$ maka hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Kesimpulannya adalah ada hubungan antara koping stres dengan motivasi belajar pada mahasiswa S1 Keperawatan di Universitas Islam As-Syafi'iyah. Selanjutnya untuk menilai besarnya ketidakhubungan antara koping stres dengan motivasi belajar digunakan koefisien kontingensi (C) yang dibandingkan dengan (C_{max}). Adapun nilai koefisien kontingensi diperoleh dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5.7

Symmetric Measures		
	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.251	.003
N of Valid Cases	133	

Tabel Keeratan Hubungan

Dari tabel diatas diperoleh nilai $C=0.251$ kemudian akan dibandingkan dengan C_{max} ditentukan sebagai berikut:

$$C_{max} = \sqrt{\frac{m-1}{m}} = \sqrt{\frac{2-1}{2}} = 0,707$$

(m =harga minimum dari baris kolom)

Kemudia nilai C dibandingkan dengan nilai C_{max} yang hasilnya dapat ditentukan sebagai berikut:

$$\frac{C}{C_{max}} \times 100\% = \frac{0,251}{0,707} \times 100\% = 35,50\% \\ = 0,355$$

Hasil perbandingan nilai C dan C_{max} diperoleh nilai 0,355. Nilai ini (35,5%) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan keceratan yang rendah antara koping stres dengan motivasi belajar pada mahasiswa S1 Keperawatan di Fakultas Ilmu Kesehatan S1 Universitas Islam As-Syafi'iyah. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa koping stress dengan motivasi belajar pada mahasiswa S1 Keperawatan sebesar 0,355 dengan kategori rendah.

E. Pembahasan

1. Gambaran Koping Stres

Hasil penelitian pada tabel 5.1 yang dilakukan penulis tentang koping stres pada mahasiswa S1 Keperawatan di Fakultas Ilmu Kesehatan S1 Universitas Islam As-Syafi'iyah pada 133 responden terdapat sampel penelitian didapatkan 71 responden (53.4%) mendapatkan koping stres yang baik. 62 responden (46.6%) mendapatkan koping stres yang buruk.

Hasil penelitian pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa penelitian koping stres terhadap sub variabel dapat dilihat bahwa dari 6 sub variabel Koping Stres responden menilai untuk sub variabel tertinggi yaitu dukungan keterampilan sosial sebanyak 78.2%, dan sub variabel terendah keterampilan sosial 21.8%.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian (Immanuel et al., 2022) menunjukkan koping stres yang tinggi sebesar 50.5% dan kategori rendah sebanyak 49.5%, oleh karena itu layanan kesehatan mental bagi mahasiswa diperlukan untuk membantu mahasiswa

menghadapi situasi menekan sehari-harinya.

2. Gambaran Motivasi Belajar

Hasil penelitian pada tabel 5.3 pada gambaran motivasi belajar pada

mahasiswa S1 Keperawatan Di Universitas Islam As-Syafi'iyah Tahun 2023 dari 133 sampel penelitian didapatkan hasil sebanyak 72 mahasiswa (54.1%) mendapatkan motivasi belajar tinggi dan 61 mahasiswa (45.9%) mendapatkan motivasi belajar yang rendah.

Hasil penelitian pada 5.4 menunjukkan bahwa penelitian dari 3 sub variabel motivasi belajar responden menilai untuk sub variabel tertinggi yaitu komponen harapan sebanyak 64.7%, dan sub variabel terendah yaitu komponen harapan sebanyak 35.3%.

3. Hubungan Antara Koping Stres Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa S1 Keperawatan.

Berdasarkan tabel 5.5 hasil dari analisis hubungan koping stres dengan motivasi belajar pada mahasiswa S1 keperawatan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam As-Syafi'iyah, dari 133 sampel penelitian ini, mahasiswa yang memiliki koping stres dengan hasil baik pada motivasi belajar yang tinggi sebanyak 47(35.3%), koping stres dengan hasil baik pada motivasi belajar yang rendah sebanyak 24(18.8%). Dan koping stres dengan hasil buruk pada motivasi belajar yang tinggi sebanyak 25(18.8%), koping stres dengan hasil buruk pada motivasi belajar yang rendah sebanyak 37(27.8%).

Pada hasil uji statistik tabel 5.6 terlihat uji *Pearson Chi-Square test* untuk melihat hubungan koping stres dengan motivasi belajar dengan nilai *Pearson*

Chi-Square test yaitu 0.003

nilai ini lebih besar dari $\alpha=5\%$ (0,05) maka hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulannya adalah terdapat hubungan antara coping stres dengan motivasi belajar pada mahasiswa s1 keperawatan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam As-Syafi'iyah.

Pada tabel 5.7 hasil penelitian terdapat hubungan antara coping stres dengan motivasi belajar pada mahasiswa S1 keperawatan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam As-Syafi'iyah dengan perbandingan nilai C dan C_{max} diperoleh nilai 0,355. Nilai ini (35,5%) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan keeratan yang rendah antara coping stres dengan motivasi belajar pada mahasiswa S1 Keperawatan di Fakultas Ilmu Kesehatan S1 Universitas Islam As-Syafi'iyah.

Berdasarkan hasil penelitian (Amaliyyah, 2021) menunjukkan bahwa ada pengaruh coping stres terhadap motivasi belajar pada mahasiswa universitas Tjut Nyak Dhien dapat disimpulkan bahwa dari 93 responden yang memiliki kekuatan hubungan sebesar 0,765 yaitu cukup sedang dengan Nilai R Square sebesar 0,586 atau 58,6%. Coping stres merupakan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang ketika dihadapkan pada tuntutan - tuntutan internal maupun eksternal yang ditujukan untuk mengatur suatu keadaan yang penuh stres dengan tujuan mengurangi stres (Nadya, 2021)

Berdasarkan hasil penelitian (Saragih, 2020) yang berjudul hubungan coping stres dengan motivasi belajar pada mahasiswa keperawatan S1 di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam As-Syafi'iyah menunjukkan mahasiswa bimbingan konseling semester v Medan dan jumlah mahasiswa tersebut adalah 114 mahasiswa yang terdiri dari kelas A sebanyak 34 mahasiswa, kelas B

sebanyak 47 mahasiswa dan kelas D sebanyak 33 mahasiswa maka menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara coping stres dengan motivasi belajar pada mata kuliah statistika dengan nilai r hitung sebesar 0,680 atau 58,0%.

F. Simpulan

1. Hasil Penelitian gambaran motivasi belajar pada mahasiswa S1 Keperawatan Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam As-Syafi'iyah. Terdapat 133 responden didapatkan hasil sebanyak 72 mahasiswa (54.1%) mendapatkan motivasi belajar tinggi. 61 mahasiswa (45.9%) mendapatkan motivasi belajar yang rendah.
2. Hasil Penelitian gambaran coping stres pada mahasiswa S1 Keperawatan Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam As-Syafi'iyah. Terdapat 133 responden didapatkan hasil sebanyak 71 responden (53.4%) mendapatkan coping stress yang baik. 62 responden (46.6%) mendapatkan coping stres yang buruk.
3. Kesimpulan terdapat hubungan coping stres terhadap motivasi belajar pada mahasiswa S1 Keperawatan Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam As-Syaf'iyah dengan nilai 0,003 hasil ini menunjukkan ada hubungan coping stres dengan motivasi belajar.

G. Saran

1. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan bagi institusi Pendidikan khususnya program studi ilmu keperawatan Universitas Islam As-Syafi'iyah dapat menjadi literatur dan sebagai informasi

tambahan untuk bahan ajar institusi Pendidikan keperawatan mengenai kesehatan jiwa yang mengarah ke coping stres pada mahasiswa yang memiliki peran ganda.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan bagi institusi Pendidikan khususnya program studi ilmu keperawatan Universitas Islam As-Syafi'iyah dapat menjadi literatur dan sebagai informasi tambahan untuk bahan ajar institusi Pendidikan keperawatan mengenai kesehatan jiwa yang mengarah ke coping stres pada mahasiswa yang memiliki peran ganda.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variabel lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar contohnya kemampuan belajar, kondisi lingkungan dan unsur-unsur dinamis belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyyah, r. (2021). *Pengaruh motivasi belajar dan coping stress terhadap kesulitan belajar mahasiswa baru pada masa pembelajaran daring di fakultas pertanian dan peternakan universitas tjut nyak dhien. February*, 6.
- Ayu, i. G., & dewi, m. (2023). *Stres kerja, kinerja dan peran mediasimotivasi kerja*. 12(01), 32–42.
- Black, j dan hawks, j. (2014). *Keperawatan medikal bedah: manajemen klinis untuk hasil yang diharapkan*.
- Chen, q., liang, m., li, y., guo, j., fei, d., wang, l., he, l., sheng, c., cai, y., li, x., wang, j., & zhang, z. (2020). Mental health care for medical staff in china during the covid-19 outbreak. *The lancet psychiatry*, 7(4), e15–e16. [https://doi.org/10.1016/s2215-0366\(20\)30078-x](https://doi.org/10.1016/s2215-0366(20)30078-x)
- Fasochah, r. T. S. H. (2019). Pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap kinerja pegawai yang di mediasi oleh komitmen organisasi (studi pada pegawai kantor pertanahan kota semarang). *Jurnal ekonomi manajemen dan akuntansi, oktober*(47), 1–17. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/78>
- Ferdiawan, r. P., raharjo, s. T., & rachim, h. A. (2020). Coping strategi pada mahasiswa yang bekerja. *Prosiding penelitian dan pengabdian kepada masyarakat*, 7(1), 199. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.22786>
- Hulukati, w., & djibran, m. R. (2018). Analisis tugas perkembangan mahasiswa fakultas ilmu pendidikan universitas negeri gorontalo. *Bikotetik (bimbingan dan konseling teori dan praktik)*, 2(1), 73. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p73-80>
- Immanuel, a. S., marheni, a., indrawati, k. R., swandi, n. L. I. D., & bajirani, m. P. D. (2022). Kajian stres pada mahasiswa: sumber stress dan kontribusi strategi coping. *Jurnal ilmu perilaku*, 5(2), 138–158. <https://doi.org/10.25077/jip.5.2.29-49.2021.citations>
- Indriyani, s., & handayani, n. S. (2018). *Mahasiswa yang bekerja sambil kuliah*. 100, 153–160.
- Julia, a. P., & hayati, f. (2022). *Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa*. 6, 2–9.

- Kemendik bud. (2022). *Pddikti*.
- Kemenkes ri. (2022). *Depresi atau stress*.
- Muhammad, & imran, s. (2020). *Hubungan minat dan motivasi menjadi perawat dengan prestasi belajar pada mahasiswa keperawatan abstrak pendahuluan pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan . Menjadi bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita yang i. 1*(november).
- Nadya, v. (2021). *Gambaran koping stres pada perempuan pekerja di gudang*.
- Nursanjaya. (2019). Eksistensi pendidikan tinggi di indonesia. *Nucl. Phys.*, 2(1), 104–116.
- Purna, r. S. (2020). Strategi coping stress saat kuliah daring pada mahasiswa psikologi angkatan 2019 universitas andalas. *Jurnal psikologi tabularasa*, 15(1). <https://doi.org/10.26905/jpt.v15i1.4829>
- Rahman, s. (2021). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Merdeka belajar dalam menyambut era masyarakat 5.0, november*, 289–302.
- Riskedes. (2018). *Kementrian kesehatan badan penelitian dan pengembangan kesehatan*.
- Sani, d. N., fandizal, m., & astuti, y. (2020). Motivasi belajar mahasiswa keperawatan meningkat dengan dukungan sosial orang tua. *Jurnal keperawatan widya gantari indonesia*, 4(2), 110. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v4i2.1903>
- Sapardo, f. J. (2019). Hubungan dukungan sosial dengan koping stres pada mahasiswa merantau yang bekerja. *Psikoborneo: jurnal ilmiah psikologi*, 7(2), 217–224. <https://doi.org/10.30872/psikoborn> eo.v7i2.4776
- Saragih, d. (2020). Hubungan coping stress dengan motivasi belajar mahasiswa prodi bk pada mata kuliah statistika. *Biblio couns : jurnal kajian konseling dan pendidikan*, 2(2), 89–96. <https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v2i2.3256>
- Subandy, k., & jatmika, d. (2020). Hubungan psychological capital dengan coping stress pada mahasiswa yang bekerja. *Psibernetika*, 13(2), 68–82. <https://doi.org/10.30813/psibernetika.v13i2.2382>
- Surury, i., putri, l. A., hamida, g. S. N., & prastiwi, n. D. (2022). *Terhadap terjadinya stress pada mahasiswa selama pembelajaran daring pada masa pandemi*. 1–10.
- Tersiana, a. (2021). *Metode penelitian*.
- Umjani, s. U., rianti, e., & maulana, d. A. (2022). *Dampak positif coping stress terhadap kesehatan mental remaja*. 1(02), 115–127.